

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.² Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.⁴ Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pentingnya pendidikan tidak luput

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 40

⁴ Sukmadinata, *Landasan Psikologi ...*, hal. 4

dari berbagai proses yang terjadi di dalamnya. Salah satu proses penting yang terjadi dalam pendidikan adalah proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.⁵ Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap dalam diri peserta didik.⁶ Dalam proses pembelajaran terjadi pengkajian pelajaran oleh peserta didik agar memperoleh ilmu pengetahuan. Ketentuan pelajaran yang dikaji telah diatur dalam kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang dikaji adalah matematika.

Matematika merupakan ilmu pasti yang konkret baik materi maupun kegunaannya, matematika menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan siswa. Matematika merupakan ilmu yang bisa diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, dalam berbagai bentuk. Tanpa disadari, ilmu matematika sering kita jumpai dan kita terapkan untuk menyelesaikan setiap masalah dalam kehidupan. Sehingga matematika merupakan ilmu yang benar-benar menyatu dalam kehidupan sehari-hari dan mutlak dibutuhkan oleh setiap manusia. Di Indonesia, sejak bangku SD sampai perguruan tinggi, bahkan mungkin sejak *play group* atau sebelumnya (*baby school*), syarat penguasaan terhadap matematika jelas tidak bisa dikesampingkan. Untuk dapat menjalani

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik: dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 12

pendidikan selama di bangku sekolah sampai kuliah dengan baik, maka anak didik dituntut untuk dapat menguasai matematika dengan baik.⁷

Melihat begitu pentingnya pelajaran matematika, maka matematika diberikan sejak SD, bahkan semenjak TK hingga Perguruan Tinggi. Dapat dikatakan bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan. Tetapi kenyataannya matematika justru menjadi momok bagi kebanyakan siswa dan akar dari segala kesulitan. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan dan hanya sebagian siswa tertentu yang bisa menguasai, sehingga siswa malas untuk mempelajarinya. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah.

Menurut Jerome Bruner, belajar matematika akan lebih berhasil jika proses pengajaran diarahkan kepada konsep-konsep dan struktur-struktur yang terbuat dalam pokok bahasan yang diajarkan, di samping hubungan yang terkait antara konsep-konsep dan struktur-struktur. Dengan mengenal konsep dan struktur yang tercakup dalam bahan yang sedang dibicarakan, anak akan memahami materi yang harus dikuasai itu. Ini membuktikan bahwa materi yang mempunyai suatu pola atau struktur tertentu akan lebih mudah dipahami dan diingat anak.⁸ Dengan demikian, guru harus memberikan pengalaman kelas untuk membangun konsep-konsep dasar bagi siswanya serta memilih model pembelajaran yang mampu

⁷ Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence : Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 41-42

⁸ Erman Suherman, et.al., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Upi Press, 2003), hal. 43

mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, kritis, dan kreatif, sehingga hasil dari belajar dapat meningkat.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP). *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur seperti halnya Struktur Pembelajaran Matematika (SPM). Dalam pembelajaran ini siswa dituntut aktif untuk mengikuti pengembangan konsep yang dibimbing guru. Untuk memperdalam pemahaman konsep siswa juga dibimbing dalam latihan-latihan menyelesaikan masalah yang sesuai dengan pengembangan konsep tersebut. MMP merupakan model pembelajaran yang diharapkan dikembangkan dalam matematika karena MMP mempunyai kesamaan dengan SPM yang sesuai dengan tujuan belajar matematika.⁹ Melalui proses pembelajaran yang dikemas dengan model pembelajaran MMP ini diharapkan siswa bisa belajar lebih bermakna dengan menemukan konsep matematika yang dicari, selain itu pengetahuan siswa bisa terkonstruksi dengan baik dan tertanam di benak siswa.

Peneliti memilih MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung sebagai objek penelitian karena pada tahun pelajaran 2016/2017, madrasah mulai menerapkan kurikulum K13 pada kelas VII dan VIII. Penerapan kurikulum K13 tersebut berimplikasi pada proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan studi pendahuluan atau pengamatan lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, pembelajaran di kelas masih kurang sesuai dengan kurikulum K13 yang menuntut siswa untuk

⁹ Ririn Asiyah, "Pembelajaran Missouri Mathematic Project (MMP) Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII F SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung", *Jurnal PINUS*, 1:3, (Kediri: Pijar Nusantara, 2015), hal. 240

belajar secara aktif. Mayoritas siswa masih bergantung pada penjelasan materi secara menyeluruh oleh guru, sehingga guru masih terkesan menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional belum mampu menjadikan sebagian besar siswa di kelas menguasai kompetensi minimal yang telah ditetapkan serta diindikasikan menjadi sebab rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Dari hasil perbincangan yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa kelas VII, diperoleh informasi bahwa ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diajarkan masih kurang. Materi kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pelajaran. Selain daripada itu siswa kurang berlatih dalam mengerjakan latihan-latihan soal. Akibatnya pemahaman terhadap materi masih kurang. Untuk itu perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran, terutama dalam menggunakan model pembelajaran. Hal ini sangat perlu dilakukan karena dengan adanya model pembelajaran yang efektif dan menarik, akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, terutama pada pelajaran matematika. Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) diharapkan dapat menjadi salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung” ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Masing-masing berjumlah 35 siswa.
- c. Lokasi penelitian adalah MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.
- d. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).
- e. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang.

2. Pembatasan Masalah

Keterbatasan penelitian merujuk pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi fokus permasalahan tentang pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi

garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang tahun pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan.¹⁰ Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Berdasarkan judul penelitian, peneliti mengajukan Hipotesis sebagai berikut:

“Ada pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung”.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembang ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah tentang penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam pembelajaran, terutama untuk menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan, untuk mengembangkan diri dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 64

diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan profesi yang nantinya akan dijalani oleh peneliti.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan siswa, sehingga siswa mudah memecahkan masalah baik dalam pembelajaran matematika maupun kehidupannya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih alternatif model pembelajaran matematika yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kreativitas siswa, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar

d. Bagi Sekolah dan Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memantau perkembangan proses pembelajaran guru dan peserta didik serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rekomendasi dalam menyusun rancangan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

f. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan khususnya bagi jurusan tadaris matematika.

G. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan kesamaan pemahaman pada penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

- a. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti daya yang akan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹¹
- b. Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah suatu model pembelajaran matematika yang diterapkan di *Missouri*, suatu negara bagian Amerika Serikat di bawah Departemen Missouri Pendidikan Dasar dan Menengah. MMP difokuskan pada bagaimana perilaku guru berdampak pada prestasi belajar siswa, sehingga mengikuti paradigma proses produk.¹²
- c. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹³

2. Penegasan Operasional

Dalam pandangan peneliti, judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 849

¹² Soviana Nur Savitri, et.al., “Keefektifan Pembelajaran Matematika Mengacu pada *Missouri Mathematics Project* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah”, *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2:3, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 29

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46

Tulungagung”, akan dilihat ada dan tidaknya pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar siswa. Terlebih dahulu peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda antar dua kelas yang homogen. Satu kelas sebagai kelas eksperimen (VII A) akan dimanipulasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP), sedangkan kelas yang lain sebagai kelas kontrol (VII C) yang akan diajar dengan menggunakan metode konvensional. Kemudian kedua kelas tersebut akan diberikan tes yang sama atas model pembelajaran yang diberikan. Hasil dari tes akan dianalisis secara statistik. Selanjutnya akan diketahui perbedaan hasil belajar matematika siswa berdasarkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP dengan metode konvensional).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II sebagai pijakan dalam penelitian merupakan landasan teori dari skripsi yang membahas tentang hakikat pembelajaran matematika, model pembelajaran, hasil belajar, tinjauan materi garis dan sudut, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir penelitian.

BAB III adalah metode penelitian sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian, yang berisi tentang deskripsi penelitian, penyajian data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian.

BAB V merupakan bagian pembahasan yang berisi rekapitulasi penelitian.

BAB VI sebagai bab akhir dan penutup memuat kesimpulan, implikasi penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.